

**PENGARUH CURRENT RATIO DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL
ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : RAYHAN ADLIN
Npm : 2105160465
Program Studi : MANAJEMEN
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang di selenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 14 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RAYHAN ADLIN
NPM : 2105160465
Program Studi : MANAJEMAN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Dinyatakan : (A) *Lulus yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk Memperoleh Gerlar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JULITA, S.E., M.Si)

Penguji II

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M)

Panitia Ujian

Ketua

Sekertaris

(Assoc. Prof. Dr. JANURI, S.E., MM., M.Si., CMA.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., MM., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : RAYHAN ADLIN
N.P.M : 2105160465
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH CURRENT RATIO DEBT TO ASSET RATIO
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 14 Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Gasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rayhan Adlin
N.P.M : 2105160465
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia "** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Rayhan Adlin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rayhan Adlin
NPM : 2105160465
Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Current Ratio Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Dipertelas fenomenanya berdasarkan data dari Perusahaan. Revisi Identifikasi masalah	5/11-24	1.
Bab 2	Ug dipertelas; pengertian, tujuan dan manfaat, faktor-faktor yg mempengaruhi dan pengukuran kerangka konsep perbaikan	14/11-24.	1.
Bab 3	Definisi operasional perbaikan buat dan bentuk tabel	20/11-24.	1.
Bab 4	Pembahasan dipertelas lagi sebab akibat-nya, cari hasil penelitian yg relevan dan tidak	8/2-2025	1.
Bab 5	Revisi Kesimpulan dan Keterbatasan penelitian	13/2-2025	1.
Daftar Pustaka	Mendeley	8/2-2025	1.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. selesai bimbingan lanjut sedang	14/2-2025	1.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 14 Februari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

(Irma Christiana, S.E., M.M.)

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rayhan Adlin
Program Studi Manajemen
Gmail : rayhanadlin9@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, (2) mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, (3) mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*, (4) mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laba/rugi tahun 2019-2023 yang disajikan oleh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Dan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON ASSET IN FOOD AND BAVERAGES COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Rayhan Adlin

Management Study Program

Gmail : rayhanadlin9@gmail.com

This research aims to: (1) determine the effect of Current Ratio on Return On Asset, (2) determine the effect of Debt To Asset Ratio on Return On Asset, (3) determine the effect of Total Asset Turnover on Return On Asset, (4) determine the effect of Current Ratio, Debt To Asset Ratio and Total Asset Turnover on Return On Asset in food and baverages companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research method uses a quantitative type of research. The type and source of data in this research are financial reports, especially balance sheets and profit/loss reports for 2019-2023 presented by food and baverages companies on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this research uses multiple liniar regression, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination. Data processing in this research uses SPSS 25. Based on the research results, it can be concluded that Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover partially do not have a significant effect on Return On Asset and Current Ratio, Debt To Asset Ratio and Total Asset Turnover simultaneosly do not have a significant effect on Return On Asset.

Keywords : Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover and Return On Asset

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah kepada penulis sehingga tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada Ayah Adi Tambaono S.E dan Ibu Sulina tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, dukungan, materi serta doa yang selalu dipanjatkan pada Allah kepada penulis. Tidak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Sarippudin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Irma Christiana S.E., M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal tugas akhir ini.
7. Bapak Salman Farisi S.Psi., MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing seluruh aktivitas akademik selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis baik selama masa perkuliahan maupun selama masa penyusunan skripsi ini.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Februari 2025

Penulis

RAYHAN ADLIN
NPM : 2105160465

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Return On Asset.....	17
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	17
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	18
2.1.1.3 Faktor-Faktor <i>Return On Asset</i>	19
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i>	19
2.1.2 Current Ratio	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.3 Faktor-faktor <i>Current Ratio</i>	23
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	25
2.1.3 <i>Debt To Asset Ratio</i>	26
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt To Asset Ratio</i>	26
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Asset Ratio</i>	26
2.3.1.3 Faktor-Faktor <i>Debt To Asset Ratio</i>	27
2.3.1.4 Pengukuran <i>Debt To Asset Ratio</i>	28
2.1.4 <i>Total Asset Turnover</i>	29
2.1.4.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	29
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	30

2.1.4.3 Faktor-Faktor Total Asset Turnover	30
2.1.4.4 Pengukuran Total Asset Turnover	31
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	32
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	32
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	33
2.2.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	34
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	35
2.3 Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1 Tempat Penelitian	39
3.3.2 Waktu Penelitian.....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.4.1 Populasi Penelitian	40
3.4.2 Sampel Penelitian	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
3.6.1 Analisis Regresi Ganda	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.6.3 Uji Hipotesis	46
3.6.4 Koefisien Determinasi	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN	50
4.1 Deskripsi Data.....	50
4.1.1 <i>Return On Asset</i>	50
4.1.2 <i>Current Ratio</i>	51
4.1.3 <i>Debt To Asset Ratio</i>	52
4.1.4 <i>Total Asset Turnover</i>	53
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.3 Uji Hipotesis	60
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi	65

4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data	66
4.2.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	66
4.2.5.2 Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	67
4.2.5.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	68
4.2.5.4 Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	69
BAB 5 PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	2
Tabel 1.2 Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	3
Tabel 1. 3 Aktiva Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	4
Tabel 1.4 Modal Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	5
Tabel 1.5 Aktiva Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.....	7
Tabel 1.6 Aktiva Tetap Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian	40
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023	51
Tabel 4.2 Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023	52
Tabel 4.3 Data <i>Debt To Asset Ratio</i> Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023	53
Tabel 4.4 Data <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji f.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Kurva uji t.....	47
Gambar 3.2 Kurva uji f	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	61
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	62
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	63
Gambar 4.5 Kriteria Uji f.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam suatu perusahaan kegiatan bisnis yang begitu kompleks menuntut perusahaan-perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan secara maksimal, dengan tujuan agar kegiatan operasional perusahaan tersebut berjalan seefektif mungkin serta mencapai sebuah target dari perusahaan. Adapun tujuan dari sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan dan memperoleh laba setinggi-tingginya.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal (Amalia Rezki., et al 2022)

Laba sangat penting bagi perusahaan guna untuk menunjukkan hasil akhir keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan serta juga dapat menentukan tingkat risiko perusahaan dalam berinvestasi dan kenaikan atau penurunan penjualan, pendapatan kotor dan setiap pengeluaran (Helmi, 2019)

Berdasarkan hal tersebut dalam suatu perusahaan sangat penting untuk memperhatikan kinerja laba, karena laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan

perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Aslichah et al., 2018)

Tabel 1. 1
Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	2.039.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221	2.112.712.399.746
2.	ICBP	5.360.029.000	7.418.574.000	7.900.282.000	5.722.194.000	8.465.123.000	6.973.240.400
3.	DMND	366.863.000	205.589.000	351.470.000	382.105.000	319.078.000	325.021.000
4.	GOOD	435.766.359.480	245.103.761.907	492.637.672.186	521.714.035.585	601.467.293.291	459.337.824.490
5.	ULTJ	1.035.865.000	1.109.666.000	1.276.793.000	965.486.000	1.186.161.000	1.114.794.200
6.	INDF	5.902.729.000	8.752.066.000	11.203.585.000	9.192.569.000	11.493.733.000	9.308.936.400
7.	CLEO	130.756.461.708	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689	324.092.143.202	192.786.271.023
Jumlah		2.618.592.513.952	2.493.530.406.047	1.905.134.117.158	2.703.639.776.423	4.191.895.622.714	2.782.558.487.259
Rata-rata		374.084.644.854	356.218.629.435	272.162.016.731	386.234.253.773	598.842.231.810	397.508.355.323

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

Dapat dilihat bahwa jumlah dan rata-rata laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2019-2020 jumlah dan rata-rata laba pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang disebabkan oleh pendapatan penjualan telah turun lebih cepat daripada biaya dan biaya telah meningkat lebih cepat daripada pendapatan penjualan .

Sedangkan pada tahun 2021-2023 jumlah dan rata-rata penjualan pada laba mengalami kenaikan yang signifikan, adanya kenaikan diakibatkan karena penjualan pada perusahaan mengalami kenaikan.

Adapun faktor yang mempengaruhi laba yaitu penjualan, Penjualan adalah proses atau aktivitas yang melibatkan pertukaran barang atau jasa dengan sejumlah uang atau nilai lain yang disepakati antara penjual dan pembeli. Dalam konteks bisnis penjualan merupakan proses dimana barang atau jasa ditransaksikan

dari penjual kepada pembeli untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan bagi perusahaan (Apdian & Aprilla, 2024)

Tabel 1.2
Penjualan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	27.904.558.322.183	30.669.405.967.404	31.458.008.185.525	27.907.133.138.062
2.	ICBP	42.296.703.000	46.641.048.000	56.803.733.000	64.797.516.000	67.909.901.000	55.689.780.200
3.	DMND	6.913.792.000	6.110.155.000	6.973.718.000	8.461.768.000	9.239.926.000	7.539.871.800
4.	GOOD	8.438.631.355.695	7.711.334.590.144	8.799.579.901.024	10.510.942.813.705	10.543.572.559.649	9.200.812.244.044
5.	ULTJ	6.241.419.000	5.967.362.000	6.616.642.000	7.656.252.000	8.302.741.000	6.956.883.200
6.	INDF	76.592.955.000	81.731.469.000	99.345.618.000	110.830.272.000	111.703.611.000	96.040.785.000
7.	CLEO	1.088.679.619.907	972.634.784.176	1.103.519.743.574	1.358.708.497.805	2.090.115.884.030	1.322.731.705.896
Jumlah		34.686.095.317.153	33.301.373.150.971	37.977.397.677.781	42.730.803.086.914	44.288.852.808.204	38.596.904.408.203
Rata-rata		4.955.156.473.873	4.757.339.021.567	5.425.342.525.397	6.104.400.440.986	6.326.978.972.601	5.513.843.486.886

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

Dapat dilihat bahwa jumlah dan rata-rata penjualan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.

Pada tahun 2019-2020 jumlah dan rata-rata penjualan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan, kenaikan harga jual, kenaikan biaya operasi, kualitas produk atau jasa yang menurun dan pelayanan yang buruk. Kemudian pada tahun 2021-2023 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan. Semakin besar volume penjualan, biasanya laba yang diperoleh juga akan semakin besar.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi laba ada aktiva, aktiva adalah kekayaan yang dimiliki, dikuasai dan digunakan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan mendapatkan keuntungan (Dzaky Prastianto & Rostiani, 2020)

Tabel 1. 3
Aktiva Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528	22.276.160.695.411	23.870.404.962.472	20.975.927.648.887
2.	ICBP	38.709.314.000	103.588.325.000	118.015.311.000	115.305.536.000	119.305.536.000	98.984.804.400
3.	DMND	5.570.651.000	5.680.638.000	6.297.287.000	6.878.297.000	7.166.880.000	6.318.750.600
4.	GOOD	5.063.067.672.414	6.570.969.641.033	6.766.602.280.143	7.327.371.934.290	7.427.707.902.688	6.631.143.886.114
5.	ULTJ	6.608.422.000	8.754.116.000	7.406.856.000	7.376.375.000	7.523.956.000	7.533.945.000
6.	INDF	96.198.559.000	163.136.516.000	179.271.840.000	180.433.300.000	186.587.957.000	161.125.634.400
7.	CLEO	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	1.348.181.576.913	1.693.523.611.414	2.296.227.711.688	1.578.803.465.071
Jumlah		25.493.217.728.606	27.940.569.872.205	28.343.428.416.584	31.607.049.749.115	33.914.924.905.848	29.459.838.134.472
Rata-rata		3.641.888.246.944	3.991.509.981.744	4.049.061.202.369	4.515.292.821.302	4.844.989.272.264	4.208.548.304.925

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

Dapat dilihat bahwa jumlah dan rata-rata aktiva pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Jika dilihat ada 3 perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kenaikan aktiva cukup signifikan setiap tahunnya yaitu pada perusahaan MYOR, GOOD dan CLEO sehingga menunjukkan rata-rata perusahaan MYOR Rp. 20.975.927.648.887 kemudian pada perusahaan GOOD memiliki rata-rata Rp. 6.631.143.886.114 selanjutnya pada perusahaan CLEO memiliki rata-rata Rp. 1.578.803.465

Kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dengan sebaik mungkin menjadi hal yang sangat penting karena diharapkan dengan maksimalnya aset yang digunakan, maka akan memaksimalkan keuntungan yang didapatkan perusahaan. Aset merupakan alat yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Tanpa aset, perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasionalnya. Perubahan aset akan mempengaruhi laba karena perubahan tersebut menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan

mengoptimalkan penggunaan aset secara efektif dalam menunjang kegiatan operasional (Aprilia Nggily et al., 2023)

Kemudian faktor yang mempengaruhi laba adalah modal, modal adalah sumber daya finansial atau aset yang digunakan oleh individu, perusahaan, atau organisasi untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan aktivitas ekonomi atau bisnis. Dalam konteks bisnis, modal merupakan komponen penting untuk tujuan operasional, investasi, dan pengembangan usaha.

Tabel 1.4
Modal Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	9.911.940.195.318	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135	12.834.694.090.515	15.282.089.186.736	12.132.044.583.732
2.	ICBP	26.671.104.000	50.318.053.000	54.940.507.000	57.473.007.000	62.104.033.000	50.301.340.800
3.	DMND	3.283.591.000	4.655.596.000	5.019.381.000	5.141.262.000	5.831.732.000	4.786.312.400
4.	GOOD	2.765.520.764.915	2.894.436.789.153	3.042.236.403.412	3.351.444.502.184	3.909.211.386.219	3.192.569.969.177
5.	ULTJ	5.655.139.000	4.781.737.000	5.138.126.000	5.822.179.000	6.686.968.000	5.616.829.800
6.	INDF	54.202.488.000	79.138.044.000	86.986.509.000	93.623.038.000	100.464.891.000	82.882.994.000
7.	CLEO	766.299.436.026	894.746.110.680	1.001.579.893.307	1.185.150.863.287	1.514.585.030.778	1.072.472.266.816
Jumlah		13.533.572.718.259	15.199.544.379.791	15.555.932.215.854	17.533.348.941.986	20.880.973.227.733	16.540.674.296.723
Rata-rata		1.933.367.531.180	2.171.363.482.827	2.222.276.030.836	2.504.764.134.569	2.982.996.175.390	2.362.953.470.961

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

Dapat dilihat bahwa jumlah dan rata-rata modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Jika dilihat ada 3 perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kenaikan modal cukup signifikan setiap tahunnya yaitu pada perusahaan MYOR, GOOD dan CLEO sehingga menunjukkan rata-rata perusahaan MYOR Rp. 12.132.044.583.732 kemudian pada perusahaan GOOD memiliki rata-rata Rp.3.192.569.969.177 selanjutnya pada perusahaan CLEO memiliki rata-rata Rp. 1.072.472.266.816 modal pada perusahaan makanan dan minuman naik setiap

tahun dikarenakan adanya tambahan investasi pemilik perusahaan, atau pengeluaran modal saham.

Maka dari itu untuk mengukur kinerja laba pada perusahaan makanan dan minuman menggunakan rasio profitabilitas. rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, rasio profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menghitung rasio-rasio profitabilitas perusahaan tersebut (Syamsul, 2020)

Jenis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio *return on asset* ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut (Syamsul, 2020)

Nilai *return on asset* yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan *return on asset* menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Syamsul, 2020)

Kemudian aktiva terbagi menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar merupakan aset yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun (Cindy & Fitriyah, 2020)

Tabel 1.5
Aktiva Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1.	MYOR	12.776.102.781.513	12.838.729.162.094	12.969.783.874.643	14.772.623.976.128	14.738.922.387.529	13.619.232.436.381
2.	ICBP	16.624.925.000	20.716.223.000	33.997.637.000	31.070.365.000	36.773.465.000	27.836.523.000
3.	DMND	3.736.573.000	3.584.233.000	3.965.274.000	4.275.936.000	4.138.435.000	3.940.090.200
4.	GOOD	1.999.886.108.743	2.314.323.530.275	2.613.436.417.820	3.194.327.374.948	3.325.304.800.609	2.689.455.646.479
5.	ULTJ	3.716.641.000	5.593.421.000	4.844.821.000	4.618.390.000	4.411.475.000	4.636.949.600
6.	INDF	31.403.445.000	38.418.238.000	54.183.399.000	54.876.668.000	63.102.797.000	48.396.909.400
7.	CLEO	240.755.729.131	254.187.665.140	279.804.122.714	380.268.816.727	533.003.540.931	337.603.974.929
Jumlah		15.072.226.203.381	15.475.552.472.509	15.960.015.546.177	18.442.061.526.803	18.705.656.901.069	16.731.102.529.989
Rata-rata		2.153.175.171.912	2.210.793.210.358	2.280.002.220.882	2.634.580.218.113	2.672.236.700.153	2.390.157.504.284

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

Aktiva lancar ialah termasuk seluruh aset yang ada diperusahaan yang akan dijual, dikonsumsi dan digunakan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang nilainya akan berubah menjadi nilai uang selama satu tahun kedepannya. Menghitung aktiva tetap itu sangatlah penting bagi suatu perusahaan besar untuk memperoleh operasi bisnis dan pengeluaran dari perusahaan.

Dapat dilihat bahwa rata-rata aktiva lancar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan yaitu sebesar Rp. 2.390.157.504.284 Pada tahun 2019 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2019 hingga 2023 rata-rata aktiva lancar terus mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2.153.175.171.912 hingga rata-rata aktiva lancar untuk tahun 2023 sebesar Rp. 2.672.236.700.153

Kenaikan aktiva lancar mulai dari tahun 2019-2023 pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah memenuhi

permintaan pelanggan, membayar biaya operasional dan menambah kepercayaan pihak luar.

Selanjutnya ada aktiva tetap, aktiva tetap secara umum yaitu aset berwujud yang memiliki masa manfaat atau dapat digunakan lebih dari satu tahun (Cindy & Fitriyah, 2020)

Tabel 1.6
Aktiva Tetap Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	6.261.816.024.960	6.938.771.352.456	6.947.869.390.885	7.503.536.719.283	9.131.482.574.943	7.356.695.212.505
2.	ICBP	22.084.389.000	82.872.102.000	84.017.674.000	84.235.171.000	82.493.611.000	71.140.589.400
3.	DMND	1.834.078.000	2.096.405.000	2.332.013.000	2.602.361.000	3.028.445.000	2.378.660.400
4.	GOOD	3.063.181.563.671	4.256.646.110.758	4.153.165.862.323	4.133.044.559.342	4.102.403.102.079	3.941.688.239.635
5.	ULTJ	2.891.781.000	3.160.695.000	2.562.035.000	2.757.985.000	3.112.481.000	2.896.995.400
6.	INDF	64.795.114.000	124.718.278.000	125.088.441.000	125.556.632.000	123.486.160.000	112.728.925.000
7.	CLEO	1.004.388.574.588	1.056.752.456.482	1.068.377.454.199	1.313.254.794.687	1.763.224.170.757	1.241.199.490.143
Jumlah		10.420.991.525.215	12.465.017.399.696	12.383.412.870.407	13.164.988.222.312	15.209.230.544.779	12.728.728.112.483
Rata-rata		1.488.713.075.031	1.780.716.771.383	1.769.058.981.487	1.880.712.603.187	2.172.747.220.683	1.818.389.730.359

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

Aktiva tetap adalah jenis aset yang tidak diharapkan untuk dikonversi menjadi kas atau digunakan dalam operasi bisnis dalam waktu kurang dari satu tahun. Aset ini biasanya memiliki masa manfaat yang lebih panjang dan berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Dapat dilihat bahwa jumlah dan rata-rata aktiva tetap pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2019-2020 aktiva tetap pada perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang disebabkan oleh

adanya kerusakan fisik, meningkatnya persaingan dalam dunia usaha khususnya perusahaan makanan dan minuman serta manajemen yang buruk.

Namun pada tahun 2022-2023 aktiva tetap mengalami kenaikan kembali dikarenakan adanya peningkatan investasi seperti membeli mesin, peralatan, atau bangunan untuk mendukung pertumbuhan operasional dan melakukan ekspansi bisnis, contohnya perusahaan memperluas operasinya, baik melalui pembukaan cabang baru atau peningkatan kapasitas produksi.

Kemudian untuk mengukur kinerja aktiva lancar dalam sebuah perusahaan makanan dan minuman digunakan *current ratio* (CR) . Apabila persentase *current ratio* dalam sebuah perusahaan rendah maka perusahaan dianggap buruk karena telah terjadi masalah dalam likuiditas (Silanno, 2021)

Namun jika semakin tinggi *current ratio* dalam sebuah perusahaan juga tidak bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan, tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas belum tentu menambah kepercayaan para investor dalam melakukan investasi dalam sebuah perusahaan (Fatansiru, 2018)

Selanjutnya untuk mengukur kinerja aktiva tetap pada perusahaan makanan dan minuman digunakan *total asset turnover*. *Total asset turnover* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau aset.

Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva (Nurhayati & Lestari, 2023)

Dengan demikian *return on asset* (ROA) sangat penting untuk diteliti karena *return on asset* dapat mengukur efisiensi dan efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan aktiva maupun sumber daya yang dimilikinya. Kemudian *return on asset* dapat dijadikan dasar atas pengambilan keputusan dalam berinvestasi, contohnya apabila ada investor dan analis menggunakan *return on asset* untuk menilai potensi pengembalian dari investasi. *Return on asset* yang tinggi dapat menarik perhatian para investor dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki (Sugiono, 2019)

Dampak *current ratio* terhadap *return on asset* yaitu *current ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset*, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Badzlina Balqis, 2021)

Berdasarkan hal tersebut bahwa *current ratio* berdampak positif terhadap *return on asset* karena *return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas, kemudian *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo.

Jadi hubungan antara *current ratio* dengan *return on asset* yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sanggup atau tidak dalam membayar kewajibannya.

Dampak *total asset turnover* terhadap *return on asset* yaitu bahwa *total asset turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukan nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan, keadaan tersebut mendorong pemanfaatan aset dilakukan secara lebih banyak untuk mengantisipasi permintaan pasar. Peningkatan perputaran aset juga menunjukan bahwa produk yang dijual perusahaan disukai masyarakat sehingga mendorong meningkatnya nilai penjualan produk (Nailal Husna, 2015)

Sedangkan *return on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang fungsinya mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keuntungan aktiva yang dimilikinya. Maka dengan tingkat kembalian semakin besar akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut *total aset turnover* berdampak positif terhadap *return on asset* karena *total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu, semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukan nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan. Sehingga *return on asset* dapat

mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, apabila nilai *return on asset* semakin tinggi dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan latar uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian ***Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan, antara lain :

1. Nilai laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019-2020 jumlah dan rata-rata laba pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang disebabkan oleh pendapatan penjualan telah turun lebih cepat daripada biaya dan biaya telah meningkat lebih cepat daripada pendapatan penjualan. Sedangkan pada tahun 2021-2023 jumlah dan rata-rata penjualan pada laba mengalami kenaikan yang signifikan, adanya kenaikan diakibatkan karena penjualan pada perusahaan mengalami kenaikan.
2. Nilai penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2019-2020 jumlah dan rata-rata penjualan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan, kenaikan harga jual, kenaikan biaya operasi,

kualitas produk atau jasa yang menurun dan pelayanan yang buruk. Kemudian pada tahun 2021-2023 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan. Semakin besar volume penjualan, biasanya laba yang diperoleh juga akan semakin besar.

3. Nilai aktiva pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.
4. Nilai modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dikarenakan adanya tambahan investasi pemilik perusahaan, atau pengeluaran modal saham.
5. Nilai aktiva tetap pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2019-2020 aktiva tetap pada perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya kerusakan fisik, meningkatnya persaingan dalam dunia usaha khususnya perusahaan makanan dan minuman serta manajemen yang buruk. Namun pada tahun 2022-2023 aktiva tetap mengalami kenaikan kembali dikarenakan adanya peningkatan investasi seperti membeli mesin, peralatan, atau bangunan untuk mendukung pertumbuhan operasional dan melakukan ekspansi bisnis, contohnya perusahaan memperluas operasinya, baik melalui pembukaan cabang baru atau peningkatan kapasitas produksi.

6. Nilai aktiva lancar mengalami kenaikan mulai dari tahun 2019-2023 pada perusahaan makanan dan minuman dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah memenuhi permintaan pelanggan, membayar biaya operasional, dan menambah kepercayaan pihak luar. Kemudian, dampak aktiva lancar terhadap *return on asset* juga dapat meningkatkan ROA, dikarenakan *return on asset* merupakan indikator kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 pada variabel bebas yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover*, sedangkan variabel terikatnya dengan *return on asset*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan mengenai fenomena yang terjadi dilingkungan bisnis tentang pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap price to book value dengan *return on asset* sebagai variable intervening.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dalam mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi perusahaan, sebagai tambahan informasi bagi perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia khususnya dalam penggunaan *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*.
- c. Bagi pembaca atau investor hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan masukan bagi perusahaan guna untuk menambah informasi mengenai *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*. Sehingga penelitian ini dapat sebagai bahan acuan dalam mengambil kebijakan perusahaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Asset*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Badzlina Balqis, 2021)

Return on asset ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih (Permana, 2021)

Return on asset rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kekayaan atau aktiva yang digunakan. ROA penting bagi manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Saragih, 2021)

Return on asset adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat *return on asset (ROA)* menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar (Febrian, 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Tujuan dan manfaat *return on asset* tidak hanya dapat dirasakan oleh perusahaan atau manajemen saja, namun dapat bermanfaat bagi pihak luar perusahaan terutama yang memiliki kepentingan atau pihak yang akan menjalin hubungan dengan perusahaan.

Tujuan *return on asset* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang ditanamkan dalam usaha perusahaan (Septiyarina, 2022)

Tujuan dari *return on asset* untuk mengukur besaran jumlah keuntungan bersih yang akan dihasilkan dari setiap jumlah aset yang tertanam didalam total ekuitas (Winata, 2023)

Manfaat dari *return on asset* adalah dapat mengelola dan memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Sehingga mampu mempengaruhi para investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut (Gultom, 2020)

2.1.1.3 Faktor-faktor *Return On Asset*

Return on asset menunjukkan kemampuan nilai perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dan untuk meningkatkan *return on asset* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut (Armyta, 2020) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)
2. Ukuran perusahaan

Menurut (Purnamasari & Renanda, 2022) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* adalah sebagai berikut :

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Non Performing Financing (NPF)
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
4. Net Interest Margin (NIM)

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return on asset* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Berikut adalah rumus menurut (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021) bahwa *return on asset* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Operasi}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (Djannah, 2019) rumus untuk menghitung *return on asset* adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets} \times 100$$

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Current ratio merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio likuiditas. *Current ratio* biasanya digunakan untuk mengukur likuiditas dalam jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan short term liquidity (Shofwatun et al., 2021)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Jie & Pradana, 2021)

Current ratio adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang lancarnya yang jatuh tempo dengan aktiva

lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *current ratio* yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya jumlah laba yang diperoleh (Fitri Dwi Jayanti, 2018)

Current ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar, semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Angrawit Kusumawardani, 2023)

Dari pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Seperti pemilik perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti kreditur atau penyediaan dana bagi perusahaan.

Current ratio memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri.

Menurut (Surya Sanjaya, 2019) manfaat rasio likuiditas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (dibawah atau sama dengan setahun) dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengetahui atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut (Hendry Saladin, 2019) berikut ini adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan.

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Untuk Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka panjang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

2.1.2.3 Faktor-faktor *Current Ratio*

Menurut (Nursiami & Simamora, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.

6. Bulan perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang atau public utility.

Menurut (Jumigan, 2018 hal. 124) faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar
2. Data tren dari aktiva lancar dan dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecil kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.

8. Besar kecil jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang atau *public utility*.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Current ratio biasanya digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhannya. Dimana semakin tingginya nilai *current ratio* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Menurut (Avianty & Lestari, 2023) rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva lancar}{Utang Lancar} \times 100 \%$$

Menurut (Soekarno *et al.*, 2021) perhitungan *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Liabilitas Jangka Pendek}$$

2.1.3 *Debt To Asset Ratio*

2.1.3.1 Pengertian *Debt To Asset Ratio*

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang, atau rasio yang menunjukkan kemampuannya untuk melunasi seluruh utang setelah perusahaan dibubarkan, *debt to asset ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio solvabilitas (Riski Purnama *et al.*, 2020)

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. *Debt to asset ratio* menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Jie & Pradana, 2021)

Debt to asset ratio sering disingkat dengan DAR yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas juga disebut dengan rasio leverage yang berfokus pada kewajiban perusahaan. Jadi, *debt to asset ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut (Vina Ramaadhianti *et al.*, 2023)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atas aset yang dimilikinya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Asset Ratio*

Tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi aktiva yang dibiayai oleh hutang serta untuk mengetahui seberapa besar dana pinjaman yang segera akan ditagih. Sedangkan, manfaat dari

rasio solvabilitas yaitu perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Jufrizen & Muhammad Fadli Nasution, 2016)

Berikut adalah beberapa manfaat *debt to asset ratio* menurut (Kamal, 2016) yakni :

1. Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.

2.3.1.3 Faktor-faktor *Debt To Asset Ratio*

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Jufrizen & Muhammad Fadli Nasution, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas antara lain sebagai berikut :

1. Struktur aktiva
2. Tingkat pertumbuhan perusahaan
3. Kemampuan menghasilkan laba
4. Variabelitas laba dan perlindungan pajak
5. Skala perusahaan

6. Kondisi intern perusahaan
7. Ekonomi makro

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal tersebut. Menurut (Kamal, 2016) mengatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur asset
3. Leverage operasi
4. Tingkat pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Kendali
8. Sikap manajemen
9. Sikap pemberi pinjaman
10. Kondisi luar
11. Kondisi internal perusahaan
12. Fleksibilitas keuangan

2.3.1.4 Pengukuran *Debt To Asset Ratio*

Menurut (Sukma, 2021) *debt to asset ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt To Asset Ratio = \frac{Total Utang}{Total Asset}$$

Menurut (Putra, 2023) *debt to asset ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4 Total Asset Turnover

2.1.4.1 Pengertian Total Asset Turnover

Total asset turnover pada perusahaan menunjukkan bagaimana penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Jika, aktiva dalam suatu perusahaan menghasilkan banyak penjualan maka perusahaan akan mendapat keuntungan . Oleh karena itu, semakin besarnya rasio ini maka akan semakin bagus untuk perusahaan dan sebaliknya jika perusahaan tidak menghasilkan penjualan dari aktiva maka hasilnya tidak akan mendapatkan keuntungan (Hantono et al., 2019)

Pengertian *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan (Iskandar, 2021)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan, rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset. Jika nilai rasio TATO rendah maka perusahaan tidak berjalan sesuai kapasitas investasi yang dimilikinya, sebaliknya ketika nilai rasio TATO tinggi berarti perusahaan berjalan secara efektif (Zaman, 2021)

Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam perputaran aktiva yang dimiliki.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Total Asset Turnover

Tujuan dengan menggunakan *total asset turnover* perusahaan akan mudah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang, perusahaan juga mampu menghitung rata-rata piutang, menghitung perputaran dana yang dihasilkan dan lain-lain. Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio ini adalah dalam bidang piutang, dalam bidang sediaan, dalam bidang modal kerja, dalam bidang aktiva dan penjualan (Jufrizen & Muhammad Fadli Nasution, 2016)

Tujuan dan manfaat *total asset turnover* menurut (Gultom, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan penagihan

2.1.4.3 Faktor-faktor Total Asset Turnover

Faktor yang dapat mempengaruhi *total asset turnover* biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualannya.

Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *total asset turnover* yaitu sebagai berikut (Novitta & Juwanda, 2023) :

1. Pendapatan (penjualan) komponen, utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva, aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
3. Aktiva tetap, merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

(Surya Sanjaya, 2019) menyebutkan berbagai keuntungan yang bisa dipakai dari *total asset turnover* yaitu :

1. Pengelola dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
2. Pengelola dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

2.1.4.4 Pengukuran Total Asset Turnover

Menurut (Iskandar, 2021) untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam meningkatkan volume penjualan dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Asset} \times 100 \%$$

Menurut (Rezsa Sara Ika, 2020) rumus yang digunakan untuk menghitung *total asset turnover* yakni sebagai berikut :

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aktiva} \times 100 \%$$

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Current ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar, semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Angrawit Kusumawardani, 2023)

Bagi perusahaan rasio lancar yang tinggi menunjukkan tingkat likuiditas tetapi juga bisa dikatakan kurangnya efesiensi dalam pengelolaan kas dan kewajiban jangka pendek. Suatu perusahaan mampu membayar, namun belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi pada perubahan *current ratio*. Menurut peneliti terdahulu *current ratio* dapat mengakibatkan perubahan pada struktur aktiva lancar, hutang lancar ataupun dari keduanya, karena distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Misalnya, jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya investasi yang berlebihan dalam persediaan tersebut atau adanya piutang besar yang akan sulit ditagih.

Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga tidak baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau profit. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menurut (Firman, 2022), (Irsan & Rambe, 2021), (Muslih, 2019), (Alpi & Gunawan, 2018) menyatakan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

2.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. *Debt to asset ratio* menunjukan seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Jie & Pradana, 2021)

Debt to asset ratio menunjukkan besarnya total hutang yang dapat dijamin dengan total aktiva. Semakin tinggi *debt to asset ratio* menunjukkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa konsekuensi beban bunga tetap. *Debt to asset ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menurut (Jufrizen & Muhammad Fadli Nasution, 2016), (Irsan & Rambe, 2021) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Rasio ini dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Total asset turnover dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, *total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.

Pengertian *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan (Iskandar, 2021)

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menurut (Jenni et al., 2019), (Wenny Anggeresia Ginting, 2018), (Naufal & Fatihat, 2023) menyatakan bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Badzlina Balqis, 2021)

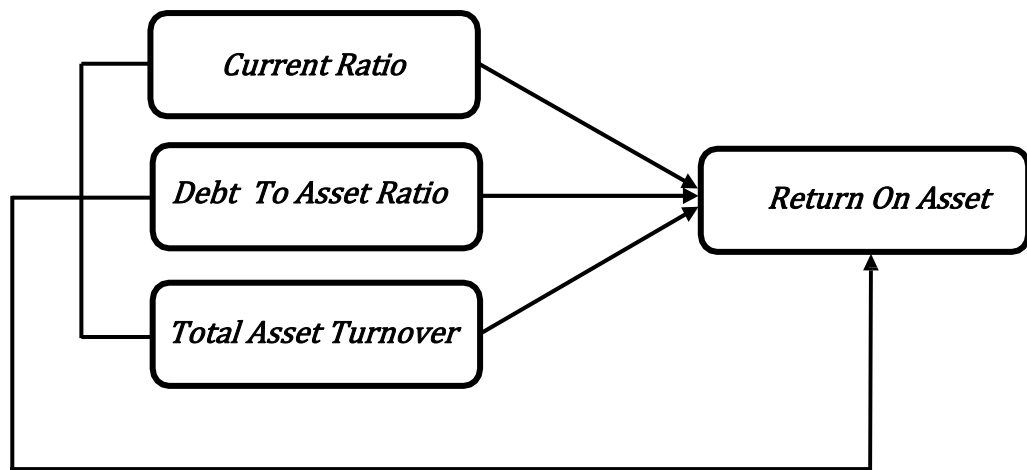
Current ratio merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Jie & Pradana, 2021)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan, rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset. Jika nilai rasio TATO rendah maka perusahaan tidak berjalan sesuai kapasitas investasi yang dimilikinya, sebaliknya ketika nilai rasio TATO tinggi berarti perusahaan berjalan secara efektif (Zaman, 2021)

Debt to asset ratio sering disingkat dengan DAR yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas juga disebut dengan rasio leverage yang berfokus pada kewajiban perusahaan. Jadi, *debt to asset ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut (Vina Ramaadhianti et al., 2023)

Pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* terbukti dengan adanya penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh (Zaman, 2021), (Surya Sanjaya, 2019), (Supardi et al., 2016) berpengaruh terhadap *return on asset*.

Berdasarkan penjelasan yang dilakukan diatas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan hipotesis rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

1. *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Current ratio, debt to asset ratio, dan total asset turnover* secara bersama berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Zulkarnaen & Herlina, 2018)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan (Marinu Waruwu, 2023)

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang metode pengukuran suatu konsep yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian melalui identifikasi dimensi atau indikator variabel.

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1.	<i>Return On Asset (Y)</i>	<i>Return on asset</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memperoleh keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (F,Margaretha Leon.et al., 2023 hal. 154)	Rasio
2.	<i>Current Ratio (X1)</i>	<i>Current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Lailatus Sa'adah, 2020 hal. 55)	Rasio
3.	<i>Debt To Asset Ratio (X2)</i>	<i>Debt to asset ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$ (Wardana, 2023 hal. 133)	Rasio
4.	<i>Total Asset Turnover (X3)</i>	<i>Total asset turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan.	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Yulia Komala, 2024 hal. 77)	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Sumatera Utara Tepatnya di Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota pada perusahaan - perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan pada situs www.idx.co.id berfokus kepada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2019-2023.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pengerjaan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, berikut tabel waktu penelitian ini :

Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Pendahuluan (Pra Riset)																				
2.	Penyusunan Proposal																				
3.	Pembimbingan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Pengumpulan Data																				
6.	Pengolahan dan Analisis Data																				
7.	Penyusunan Skripsi (Laporan Penelitian)																				
8.	Pembimbingan Skripsi																				
9.	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian (Mutholib, 2016). Dari definisi diatas maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman sebanyak 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Berikut adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang termasuk untuk populasi ini :

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
2.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
4.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
8.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
10.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
11.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
12.	BISI	PT Bisi International Tbk.
13.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
14.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
15.	CEKA	PTWilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17.	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk.
18.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
19.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
20.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
21.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
22.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
23.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
24.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
25.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Dirgahayu Erri, 2021).

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang telah mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap tahun 2019-2023.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel - variabel dalam penelitian ini selama periode 2019-2023.

Berdasarkan penentuan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 7 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
2.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
4.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
6.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Eko Aprilawati & Wakhid Yuliyanto, 2020) teknik analisis data berarti menginterpretasikan data data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Fatmawati & Lubis, 2020)

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik statistical package for the social sciences (SPSS) yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. SPSS juga dapat digunakan untuk berbagai uji dan analisis dalam statistika, seperti uji t, uji f dan analisis regresi.

3.6.1 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Lailani & Maulida, 2022)

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

a = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt To Asset Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan autokolerasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa normalitas terdapat pada data serta multikolineritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi tidak terdapat dalam model yang digunakan. Bila semua syarat yang dipenuhi maka data yang digunakan telah layak untuk digunakan sebagai bahan untuk pengujian model analisis regresi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki tingkat ketepatan estimasi, ketiadaan bias, dan konsistensi yang optimal. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Aditiya et al., 2023)

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Hidayat, 2021). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov – Smirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Hana et al., 2019) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat di antara variabel independen (Ardhefani et al., 2021)

Suatu model regresi linear akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model regresi tersebut tidak terjadi korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Elisa & Amanah, 2021)

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel (Gangga Anuraga, 2021)

1. Uji t (Parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel independen menunjukkan arah negatif. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen karena nilai signifikan $< 0,05$ untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing

variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$)

Menurut (Hestu Tansil Laia, 2021) signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan :

a. Bentuk pengujian

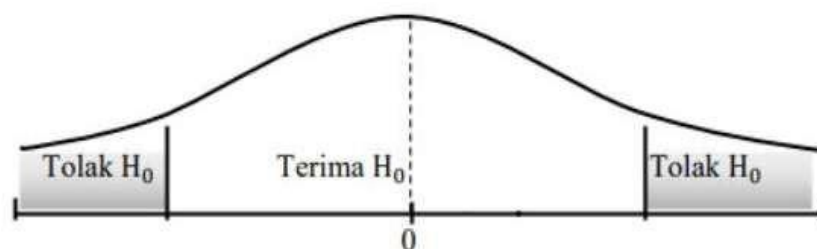
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$



Gambar 3.1 Kurva uji t

2. Uji f (Simultan)

Uji f dimasukkan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (terikat). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dengan menggunakan uji f, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

Ketentuan :

a. Bentuk pengujian

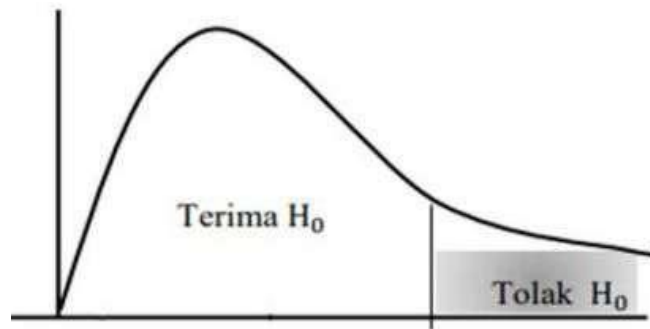
$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

$H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

b. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$



Gambar 3.2 Kurva uji f

f didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

1. Derajat pembilang = k
2. Derajat penyebut = $(n - k - 1)$

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi

100% = Presentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan total populasi 25 perusahaan dan sampel sebanyak 7 perusahaan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.1 Return On Asset

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. *Return on asset* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023 :

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 sebesar 0,09. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun diatas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,10 pada tahun 2021 sebesar 0,09 dan pada tahun 2023 sebesar

0,10. Dua tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2020 dan tahun 2022 sebesar 0,08.

Tabel 4.1
Data Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	0,11	0,11	0,06	0,09	0,13	0,1
2.	ICBP	0,14	0,07	0,07	0,05	0,07	0,08
3.	DMND	0,06	0,04	0,05	0,05	0,04	0,05
4.	GOOD	0,09	0,04	0,07	0,07	0,08	0,07
5.	ULTJ	0,16	0,13	0,17	0,13	0,16	0,15
6.	INDF	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,06
7.	CLEO	0,10	0,10	0,13	0,11	0,14	0,11
Rata-rata		0,10	0,08	0,09	0,08	0,10	0,09

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2022 kemudian mengalami peningkatan selama tiga tahun. Dapat diartikan *return on asset* secara rata-rata mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih diikuti oleh peningkatan total aktiva.

4.1.2 Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023:

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *current ratio* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 sebesar 2,52. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun diatas rata-rata dan dua tahun

dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar 2,51 kemudian pada tahun 2022 sebesar 2,50 dan pada tahun 2023 sebesar 3,12. dua tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 2,30 dan pada tahun 2021 sebesar 2,16.

Tabel 4.2
Data *Current Ratio* Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	3,43	3,69	2,33	2,62	3,67	3,15
2.	ICBP	2,53	2,26	1,80	3,10	3,51	2,64
3.	DMND	1,77	4,36	3,58	3,26	3,56	3,31
4.	GOOD	1,53	1,75	1,47	1,74	1,77	1,65
5.	ULTJ	4,44	2,40	3,11	3,17	6,18	3,86
6.	INDF	1,27	1,37	1,34	1,79	1,92	1,54
7.	CLEO	1,17	1,72	1,53	1,81	1,21	1,49
Rata-rata		2,30	2,51	2,16	2,50	3,12	2,52

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* mengalami peningkatan selama tiga tahun dan penurunan selama dua tahun. Artinya *current ratio* secara rata-rata mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dan diikuti oleh peningkatan hutang lancar.

4.1.3 Debt To Asset Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *debt to asset ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 :

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *debt to asset ratio* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 sebesar 0,38.

Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat empat tahun diatas rata-rata dan satu tahun dibawah rata-rata. Dimana empat tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,37 tahun 2020 sebesar 0,42 tahun 2021 sebesar 0,40 dan pada tahun 2022 sebesar 0,38. Satu tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,34.

Tabel 4.3
Data Debt To Asset Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	0,48	0,43	0,43	0,42	0,36	0,42
2.	ICBP	0,31	0,51	0,54	0,50	0,48	0,47
3.	DMND	0,41	0,18	0,20	0,21	0,17	0,23
4.	GOOD	0,45	0,56	0,55	0,54	0,47	0,51
5.	ULTJ	0,14	0,45	0,31	0,21	0,11	0,24
6.	INDF	0,44	0,51	0,52	0,48	0,46	0,48
7.	CLEO	0,38	0,32	0,26	0,30	0,34	0,32
Rata-rata		0,37	0,42	0,40	0,38	0,34	0,38

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan selama empat tahun. Dapat diartikan *debt to asset ratio* secara rata-rata mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan total hutang dan diikuti penurunan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

4.1.4 Total Asset Turnover

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan. Makin tinggi *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *total asset turnover* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 :

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *total asset turnover* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 sebesar 0,99. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat tiga tahun diatas rata-rata dan dua tahun dibawah rata-rata. Dimana tiga tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2019 sebesar 1,13 pada tahun 2022 sebesar 1,00 dan pada tahun 2023 sebesar 1,03. Dua tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2020 sebesar 0,83 dan pada tahun 2021 sebesar 0,93.

Tabel 4.4
Data Total Asset Turnover Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	1,31	1,24	1,40	1,38	1,32	1,33
2.	ICBP	1,09	0,45	0,48	0,56	0,57	0,63
3.	DMND	1,24	1,07	1,11	1,23	1,29	1,19
4.	GOOD	1,67	1,17	1,30	1,43	1,42	1,40
5.	ULTJ	0,94	0,68	0,89	1,04	1,10	0,93
6.	INDF	0,80	0,50	0,55	0,61	0,60	0,61
7.	CLEO	0,87	0,74	0,82	0,80	0,91	0,83
Rata-rata		1,13	0,83	0,93	1,00	1,03	0,99

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2025)

Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* mengalami peningkatan selama tiga tahun dan penurunan selama dua tahun. Artinya *total asset turnover* secara rata-rata mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan yang diikuti kestabilan total aktiva.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov Smirnov. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berkontribusi normal atau tidak. (*Asymp. Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03536389
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,065
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai K-S (Kolmogrov-Smirnov) variabel CR, DAR, TATO dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,099 > 0,05$.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) dari baris tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

2. Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinearitas pada data yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,126	,043	2,939	,006		
	CR	,002	,007	,068	,750	,601	1,664
	TATO	-,108	,062	-,365	,094	,604	1,656
	DAR	-,002	,020	-,015	,930	,958	1,043

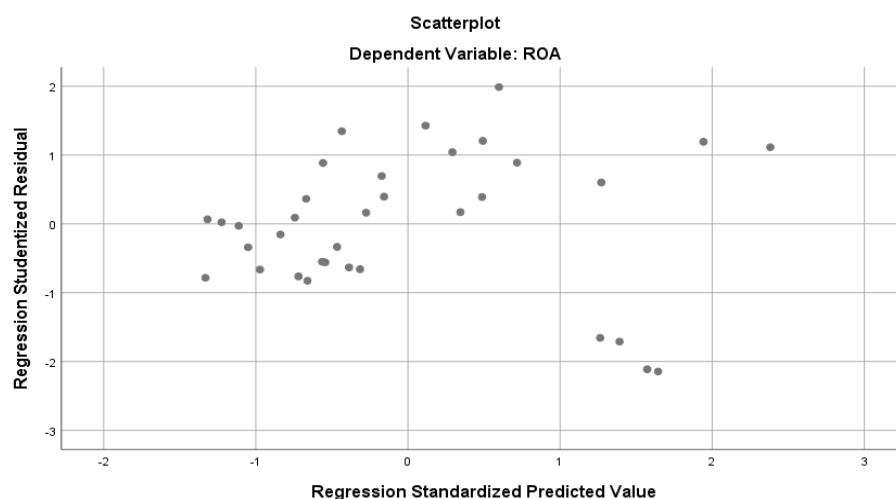
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0,601 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,664 < 5$. Variabel *debt to asset ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0,958 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,043 < 5$. Variabel *total asset turnover* memiliki nilai tolerance sebesar $0,604 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,656 < 5$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).



Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan variabel dependen yaitu *return on asset*.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,126	,043		2,939	,006
	CR	,002	,007	,068	,321	,750
	TATO	-,108	,062	-,365	-1,729	,094
	DAR	-,002	,020	-,015	-,088	,930

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai-nilai variabel bebas sebagai berikut :

1. Konstanta = 0,126
2. *Current Ratio* = 0,002

$$3. \text{ Debt To Asset Ratio} = -0,002$$

$$4. \text{ Total Asset Turnover} = -0,108$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,126 + 0,002X_1 + 0,002X_2 + 0,108X_3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 0,126 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover*, diasumsikan bernilai nol maka *return on asset* adalah sebesar 0,126.
2. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,002 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *current ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka *return on asset* menurun sebesar 0,002 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Nilai koefisien regresi *debt to asset ratio* sebesar -0,002 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *debt to asset ratio* menurun sebesar satu satuan, maka *return on asset* menurun sebesar -0,002 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
4. Nilai koefisien regresi *total asset turnover* sebesar -0,108 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *total asset turnover* menurun sebesar satu satuan, maka *return on asset* menurun sebesar -0,108 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,126	,043		2,939	,006
	CR	,002	,007	,068	,321	,750
	TATO	-,108	,062	-,365	-1,729	,094
	DAR	-,002	,020	-,015	-,088	,930

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y) sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan kata lain jika p (probabilitas) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika p (probabilitas) $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan.

1) Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari pengolahan data SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 0,321$$

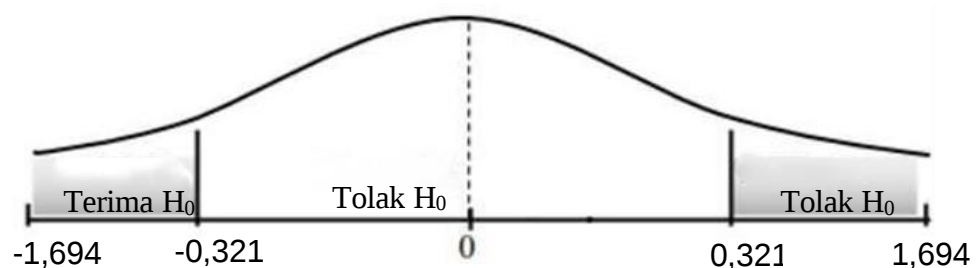
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 35 - 3 = 32 \text{ adalah } 1,694$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,321 sehingga $-1,694 \leq -0,321 \leq 1,694$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,750 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to asset ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari pengolahan data SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,088$$

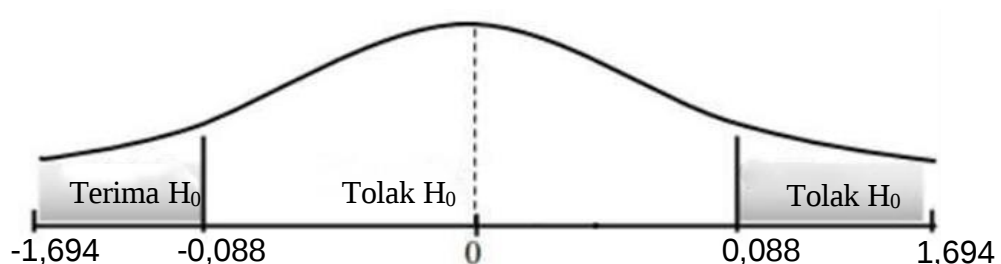
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 35 - 3 = 32 \text{ adalah } 1,694$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,694 < -0,088$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,930 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*. Dari pengolahan data SPSS 25, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -1,729$$

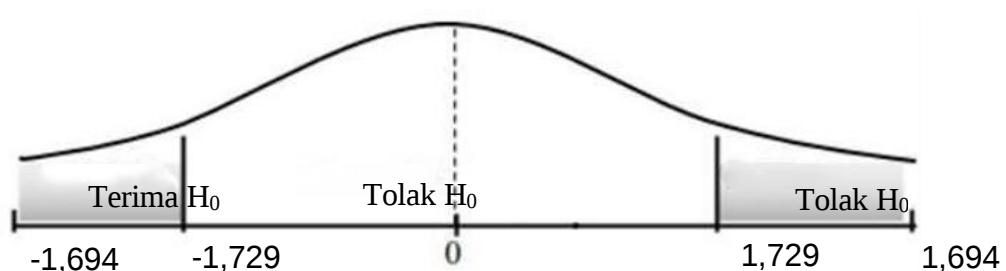
$$t_{tabel} = \alpha = 0,05 \text{ atau } 0,05$$

$$n - k = 35 - 3 = 32 \text{ adalah } 1,694$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,729 < 1,694$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,094 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji f (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test $< 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	3	,003	2,068	,125 ^b
	Residual	,043	31	,001		
	Total	,051	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, TATO, CR

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 untuk menguji hipotesisnya maka dilakukan uji f pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai $f_{\text{tabel}} = 35$ adalah sebagai berikut :

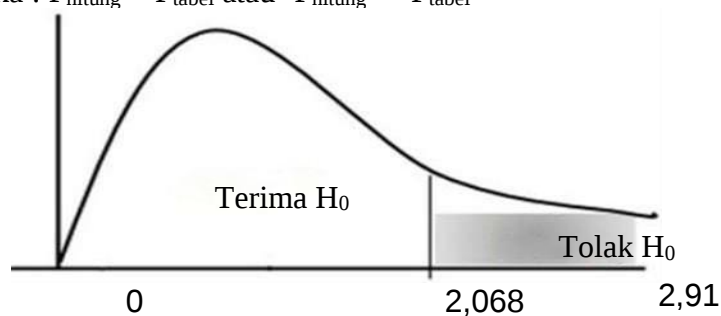
$F_{\text{hitung}} = 2,068$

$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 35 - 3 - 1 = 31$ adalah 2.91

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika : $-F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$



Gambar 4.5 Kriteria Uji f

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 2,068 dengan tingkat signifikan sebesar 0,125 sedangkan nilai Ftabel diketahui sebesar 2,91. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,068 < 2,91$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	,167	,086	,03704

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 25

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$= 0,167 \times 100 \%$$

$$= 16,7 \%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R-square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,167 atau 16,7%. Hal ini menyatakan bahwa variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* sebesar 16,7% untuk mempengaruhi variabel *return on asset*, sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

Analisis hasil penelitian ini adalah mengenai temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, sebagai berikut :

4.2.5.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *current ratio* sebesar 0,321 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -1,694. Dengan demikian $-1,694 \leq -0,321 \leq 1,694$ dan nilai signifikan *current ratio* sebesar $0,750 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar yang tinggi mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menurun.

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih penuh atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan. Berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. *Current ratio* juga bisa dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Siregar & Harahap, 2021)

Hasil penelitian sejalan dengan (Rambe & Datuk, 2021) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Firman, 2022), (Irsan & Rambe, 2021), (Muslih, 2019), (Alpi & Gunawan, 2018), (Mahardhika & Marbun, 2016) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.5.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *debt to asset ratio* sebesar -0,088 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,694. Dengan demikian thitung lebih kecil dari ttabel ($-0,088 < 1,694$) dan nilai signifikan *debt to asset ratio* sebesar $0,930 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan lebih sedikit dibiayai oleh hutang atau hutang perusahaan mengalami penurunan, dengan jumlah aktiva yang

dimiliki oleh perusahaan bersumber dari hutang perusahaan tidak mampu mengelola dengan baik dan beban bunga yang dibayarkan tinggi sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak maksimal.

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Batubara et al., 2020) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Mauna, 2022), (Muslih & Azis, 2021), (Rambe & Datuk, 2021), (Akbar et al., 2017), (Yuniastuti, 2016) yang menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.5.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *total asset turnover* sebesar -1,729 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,694. Dengan demikian thitung lebih kecil dari ttabel ($-1,729 < 1,694$) dan nilai signifikan *total asset turnover* sebesar $0,094 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini

dikarenakan perusahaan memanfaatkan dengan baik semua aset yang dimiliki dalam menunjang kegiatan operasionalnya sehingga laba yang dihasilkan perusahaan meningkat.

Perusahaan dalam mengolah total aktiva untuk memperoleh penjualan tidak efektif atau tidak digunakan dengan sebaik mungkin dalam proses atau kegiatan diperusahaan sehingga laba yang diterima juga tidak efektif. Semakin cepat tingkat perputaran aktiva menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aktiva untuk meningkatkan penjualan yang akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya berkurangnya tingkat aktiva perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin rendah (Firman, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Rambe & Parlindungan, 2022), (Ramli & Yusnaini, 2022), (Wanny et al., 2019), (Ginting, 2018), (Husna, 2016) yang menyimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.5.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 2,068 dan Ftabel sebesar 2,91. Dengan demikian Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($2,068 < 2,91$)

dan nilai signifikan sebesar 0,125 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Current ratio digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua hutang lancarnya. Semakin besar aktiva lancar dan hutang lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Debt to asset ratio merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang dimiliki. Semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya.

Total asset turnover adalah suatu alat untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi tingkat perputaran aset berarti semakin cepat pula kembalinya uang perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Rambe & Datuk, 2021), (Batubara et al., 2020), (Sanjaya & Sipahutar, 2019) yang menyimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Rambe & Parlindungan, 2022), (Zaman, 2021), (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Supardi et al., 2016) yang

menyimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 sebagai berikut :

1. Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melihat dari jumlah *current ratio* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *current ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi, ada baiknya jika perusahaan terus menjaga keefektifan dalam membayar utang lancar yang dimiliki dan menggunakan seluruh total aktiva lancarnya sehingga laba perusahaan akan terus meningkat dari tahun ke tahun.
2. Melihat dari jumlah *debt to asset ratio* dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *debt to asset ratio* memiliki nilai rasio yang tinggi, hendaknya dimasa yang akan datang perlu memperhatikan penggunaan hutang untuk dapat meningkatkan laba secara maksimal karena hal ini perlu di telaah lebih hati-hati agar tidak merugikan perusahaan.
3. Melihat dari jumlah *total asset turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *total asset turnover* mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, hal ini menggambarkan bahwa belum stabilnya *total asset turnover* yang dilakukan perusahaan. Ada baiknya jika perusahaan lebih meningkatkan kapasitas produksinya dan juga meningkatkan penjualan disetiap tahunnya sehingga laba perusahaan akan meningkat dari tahun ke tahun.
4. Melihat dari jumlah *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat

bahwa mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil, ada baiknya perusahaan tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal.

5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam faktor mempengaruhi hanya menggunakan *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset*.
2. Periode penelitian terbatas hanya 5 tahun yaitu 2019-2023.
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang digunakan sebagai sampel masih terbatas hanya 7 perusahaan.
4. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data keuangan perusahaan yaitu terkadang sangat sulit mendapatkan laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337.
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
- Akbar, S., Nurdin, N., & Azib, A. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Manajemen*, 3(2), 1193–1198.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Amalia Rezki Septiani Amin, Syafaruddin, Muslim, M. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60.
- Angrawit Kusumawardani. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132–141.
- Apdian, D., & Aprilla, D. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Saldo Berbasis Website Pada Timezone resinda Park Mall Karawang*. 19(03), 9–14.
- Aprilia Nggily, S., Y. Amtiran, P., M. Ndoen, W., & E. De Rozari, P. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap The Effect Of Capital Structure , Company Size And Profitability On. *Glori Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Vol 4 No 2, 445–462.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50.
- Armyta, Z. K. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Bank Umum. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 124–130.
- Aslichah, Dwiningwarni, S., Yulianto, & Supriyadi. (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi. *Journal of Management and Accounting*, 1(2), 169–181.
- Avianty, Y. A., & Lestari, D. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Distress Di Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 84–97.
- Badzlina Balqis. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675.

- Batubara, H. C., Amirah, A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 10–19.
- Cindy, A., & Fitriyah, N. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis Sak-etap Pada Umkm (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
- Dirgahayu Erri, A. P. L. & H. H. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Melzer Global Sejahtera Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 1897–1906.
- Djannah, E. (2019). Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 1(2), 25–32.
- Dzaky Prastianto, F., & Rostiani, Y. (2020). Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 24–33.
- Eko Aprilawati, & Wakhid Yuliyanto, B. H. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Len Railway Systems (LRS) Kantor Cabang Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 226–233.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan DanPertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Fatansiru, N. A. (2018). *Jurnal Transformative*, Vol. 4, Nomor 2, September 2018. 4(September), 34–44.
- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–9.
- Febrian, L. A. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 991–1002.
- Firman, D. (2022). Study Return On Asset : Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 208–218.
- Fitri Dwi Jayanti, U. P. L. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Proft Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, Working Capital to Total Asset (wcta) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Prima Ekonomika*, 9(2), 32.
- Gangga Anuraga, A. I. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 3(2), 327–334.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172.

- Gultom, D. K. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hana, P., Rusliyawati, R., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7–10.
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin- Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116–127.
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Hendry Saladin, R. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk. *Jurnal Mediasi*, 1(3), 120–133.
- Hestu Tansil Laia, D. H. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463–474.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9–17.
- Husna, N. (2016). Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65–70.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return on Asset : Current Ratio and Debt To Asset Ratio Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298.
- Iskandar, F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Industri Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 109–116.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–152.
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh DAR, ROA, TATO dan CR terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34–50.
- Jufrizen, & Muhammad Fadli Nasution. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.

- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Lailani, S., & Maulida, S. P. (2022). Analisis Pendapatan dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Konsumsi di Provinsi Aceh. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, 1(1), 31–37.
- Leon, F, Margaretha. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Salemba Empat
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3(1), 23–28.
- Marinu Waruwu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Mauna, B. (2022). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perio. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(2), 134–145.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Mutholib. (2016). Pengaruh Marketing Relationship Terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kepuasan Nasabah Pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Medan Cabang Medan Baru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 52–65.
- Nailal Husna. (2015). Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65–70.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 41–47.
- Novitta, M., & Juwanda, H. (2023). Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return on Asset Pada Pt Pindad (Persero) Periode 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 2(1), 145–155.
- Nurhayati, D., & Lestari, N. Y. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk). *Prismakom*, 21(1), 32–41.
- Nursiami, N., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 20–31.
- Permana, K. W. A. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 53–70.

- Purnamasari, P. E., & Renanda, I. I. (2022). Peran Net Interest Margin Dalam Memediasi Hubungan Faktor-Faktor Yang. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 57–71.
- Putra, D. H. (2023). Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Struktur Modal Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 21–29.
- Ramli, D., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 722–734.
- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return On Assets: Debt To Asset Ratio And Current Ratio In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 274–288.
- Rambe, I., & Parlindungan, R. (2022). Studi Return On Asset: Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 474–491.
- Reza Sara Ika, R. S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 196–209.
- Saragih, J. L. (2021). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to asset ratio terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57.
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57–69.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Silanno, G. L. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112.
- Sugiono, M. L. I. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- Sukma, F. M. (2021). Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 47–54.
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.

- Surya Sanjaya, R. P. S. (2019). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Syamsul, B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt . Mayora Indah Tbk. *E-Journal Umma*, 2(2), 195–206.
- Vina Ramaadhianti, Wafiyah Septiwiidya, Juwainah Juwainah, Anditha Wanda Salsabila, Avriliani Dwi Septianay, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 137–152.
- Wanny, T., Jenni, J., Yeni, L., Merrisa, M., Erlin, E., & Nasutio, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 3(2), 139–152.
- Wenny Anggeresia Ginting. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Valid*, 15(2), 163–172.
- Winata, S. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021*. 5(41), 1058–1069.
- Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(1), 95–104.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. (2018). Pengaruh Kompensasi Langsung Dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional Pt Pranata Jaya Abadi Banjaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 90–114.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rayhan Adlin
NPM : 2105160465
Tempat & Tanggal Lahir : Sambirejo Timur, 06 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Makmur Dusun VI Kenanga
Anak ke : 1 dari 1 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Adi Tambaono S.E
Ibu : Sulina
Alamat : Jl.Makmur Dusun VI Kenanga

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 106164 (2008-2014)
2. SMP Swasta Harapan Dua Medan (2014-2017)
3. SMA Swasta Harapan Satu Medan (2017-2020)
4. Tahun 2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Data Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	0,11	0,11	0,06	0,09	0,13	0,1
2.	ICBP	0,14	0,07	0,07	0,05	0,07	0,08
3.	DMND	0,06	0,04	0,05	0,05	0,04	0,05
4.	GOOD	0,09	0,04	0,07	0,07	0,08	0,07
5.	ULTJ	0,16	0,13	0,17	0,13	0,16	0,15
6.	INDF	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06	0,06
7.	CLEO	0,10	0,10	0,13	0,11	0,14	0,11
Rata-rata		0,10	0,08	0,09	0,08	0,10	0,09

Data Current Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	3,43	3,69	2,33	2,62	3,67	3,15
2.	ICBP	2,53	2,26	1,80	3,10	3,51	2,64
3.	DMND	1,77	4,36	3,58	3,26	3,56	3,31
4.	GOOD	1,53	1,75	1,47	1,74	1,77	1,65
5.	ULTJ	4,44	2,40	3,11	3,17	6,18	3,86
6.	INDF	1,27	1,37	1,34	1,79	1,92	1,54
7.	CLEO	1,17	1,72	1,53	1,81	1,21	1,49
Rata-rata		2,30	2,51	2,16	2,50	3,12	2,52

Data Debt To Asset Ratio Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	0,48	0,43	0,43	0,42	0,36	0,42
2.	ICBP	0,31	0,51	0,54	0,50	0,48	0,47
3.	DMND	0,41	0,18	0,20	0,21	0,17	0,23
4.	GOOD	0,45	0,56	0,55	0,54	0,47	0,51
5.	ULTJ	0,14	0,45	0,31	0,21	0,11	0,24
6.	INDF	0,44	0,51	0,52	0,48	0,46	0,48
7.	CLEO	0,38	0,32	0,26	0,30	0,34	0,32
Rata-rata		0,37	0,42	0,40	0,38	0,34	0,38

Data Total Asset Turnover Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2019 – 2023

No.	Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-rata
1.	MYOR	1,31	1,24	1,40	1,38	1,32	1,33
2.	ICBP	1,09	0,45	0,48	0,56	0,57	0,63
3.	DMND	1,24	1,07	1,11	1,23	1,29	1,19
4.	GOOD	1,67	1,17	1,30	1,43	1,42	1,40
5.	ULTJ	0,94	0,68	0,89	1,04	1,10	0,93
6.	INDF	0,80	0,50	0,55	0,61	0,60	0,61
7.	CLEO	0,87	0,74	0,82	0,80	0,91	0,83
Rata-rata		1,13	0,83	0,93	1,00	1,03	0,99

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03536389
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,065
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

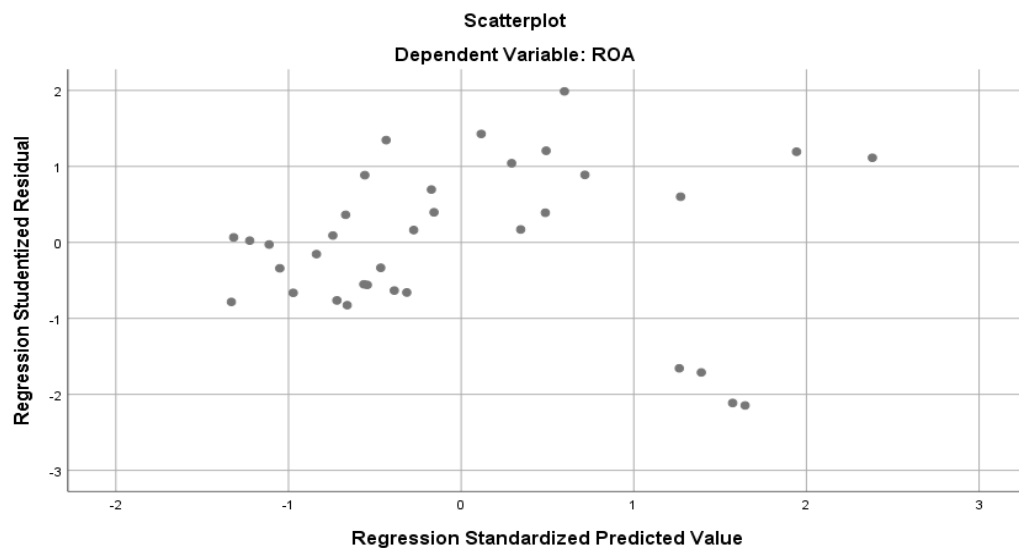
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,126	,043		2,939	,006		
	CR	,002	,007	,068	,321	,750	,601	1,664
	TATO	-,108	,062	-,365	-1,729	,094	,604	1,656
	DAR	-,002	,020	-,015	-,088	,930	,958	1,043

a. Dependent Variable: ROA



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,126	,043		2,939	,006
	CR	,002	,007	,068	,321	,750
	TATO	-,108	,062	-,365	-1,729	,094
	DAR	-,002	,020	-,015	-,088	,930

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	3	,003	2,068	,125 ^b
	Residual	,043	31	,001		
	Total	,051	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, TATO, CR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	,167	,086	,03704

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4215/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/10/2024

Medan, 14/10/2024

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rayhan Adlin
NPM : 2105160465
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah

- : -Bagaimana Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Meningkatkan atau Mempengaruhi Akurasi Laporan Keuangan Pada UKM
- Apa Saja Kendala Yang Di Hadapi Oleh UKM Dalam Mengadopsi dan Mencrapkan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan
- Bagaimana Teknologi Informasi Berperan Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Arus Kas di UKM, Yang Merupakan Elemen Penting Dalam Keuangan Perusahaan

Rencana Judul

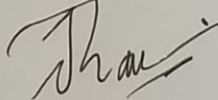
1. Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Akurasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah
2. Studi Kendala Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah
3. Analisis Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Arus Kas Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Kecil Dan Menengah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(Rayhan Adlin)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4215/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/10/2024

Nama Mahasiswa

NPM

Program Studi

Konsentrasi

Tanggal Pengajuan Judul

Nama Dosen Pembimbing*)

: Rayhan Adlin

: 2105160465

: Manajemen

: Keuangan

: 14/10/2024

: Irma Christiana, SE, MM

Judul Disetujui**)

: Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio
dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on
Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 24 October 2024

Dosen Pembimbing

(Irma Christiana)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
NOMOR : 3191 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 21 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :
Nama : Rayhan adlin
N P M : 2105160465
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Desember 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Jumadil Akhir 1446 H
05 Desember 2024 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA
NIDN: 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disiapkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor
Lampiran
Perihal

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

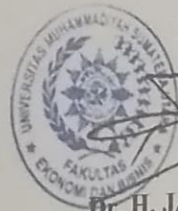
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rayhan adlin
Npm : 2105160465
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
Email : rayhanadlin9@gmail.com
Hp/Wa : 0812 6546 9756

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
NIDN:0109086502

Tembusan :
1. Pertiinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00064/BEI.PSR/02-2025
Tanggal : 17 Februari 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rayhan Adlin
NIM : 2105160465
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rayhan Adlin
NPM : 2105160465
Dosen Pembimbing : Irma Christiana S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggalkan	
		Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Dipergelas fenomenanya berdasarkan hasil/data dan penulisan revisi identifikasi masalah	5/11-24	/
Bab 2	Yg ditelastkan: pengertian, tujuan dan manfaat, faktor 2 yg mempengaruhi dan pengukuran kerangka konsep perbaikan	14/11-24	/
Bab 3	Definisi operasional perbaikan bat-dlm tabel	20/11-24	/
Daftar Pustaka	- Gunaan mendeley - sitasi artikel dosen	14/11-24	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-		/
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, selesai bimbingan lanjut sempro	4/12-24	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 4 Desember 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Irma Christiana S.E., M.M.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Kamis, 19 Desember 2024** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Rayhan Adlin
N . P . M . : 2105160465
Tempat / Tgl.Lahir : Sambirejo Timur, 06-11-2002
Alamat Rumah : Jl. Makmur Dsn VI Kenanga
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	perbaiki data keuangannya, jabarkan tgg perusahaan di awal
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, **Kamis, 19 Desember 2024**

TIM SEMINAR

Pembimbing

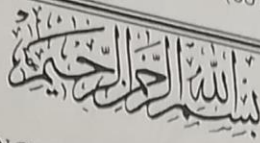
Irma Christiana, S.E., M.M

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis,
19 Desember 2024 menerangkan bahwa:

Nama

N.P.M.

Tempat / Tgl.Lahir
Alamat Rumah

Judul Proposal

: Rayhan Adlin

: 2105160465

: Sambirejo Timur, 06-11-2002
: Jl. Makmur Dsn VI Kenanga

:Pengaruh Current Ratio Debt To Asset Ratio Dan Total Asset
Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan
dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

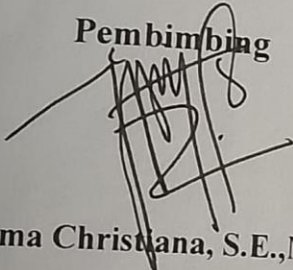
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal
Ilmiah dengan pembimbing : Irma Christiana, S.E.,M.M

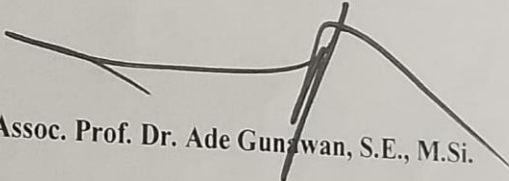
Medan, Kamis, 19 Desember 2024

Pembimbing

TIM SEMINAR

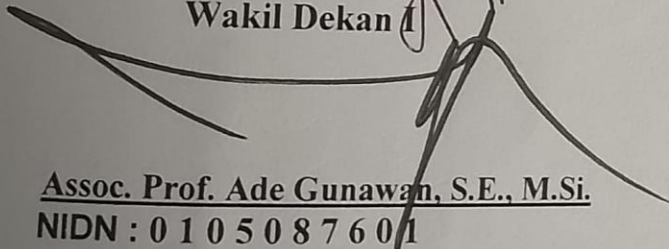
Pembanding

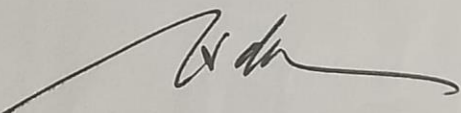

Irma Christiana, S.E.,M.M


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Ketua Prodi


Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.